

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sampai sekarang sudah banyak perusahaan berkembang dan perusahaan baru yang berkreasi di berbagai bidang. Memang, bahkan area bantuan menghadapi perkembangan perusahaan dan kontes baru. Jumlah perusahaan yang melonjak menyebabkan persaingan yang meluas. Saat ini, semakin banyak kontes memicu perusahaan dan perusahaan spesialis untuk berusaha menjadi luar biasa. Untuk menunjukkan bahwa perusahaan itu hebat dan menciptakan kepercayaan dari orang-orang pada umumnya dan pendukung keuangan, perusahaan tersebut harus memiliki laporan keuangan yang berkualitas dan dapat diandalkan. Sifat laporan keuangan dalam suatu perusahaan akan menentukan bagaimana perusahaan akan berjalan mulai dari sekarang. Data yang diberikan dalam laporan juga harus valid dan benar. Khususnya bagi perusahaan yang sudah terbuka dengan dunia yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Auditor Switching adalah tindakan perusahaan yang berpindah dari satu tim pemeriksa atau Kantor Akuntan Publik ke auditor atau Kantor Akuntan Publik lainnya (Kusuma dan Farida 2019). Hal ini dapat terjadi mengingat perusahaan membutuhkan auditor yang kualitasnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang terus berkembang dalam keadaan tertentu (Aroh et al. 2017). Ada dua macam pertukaran auditor seperti yang ditunjukkan oleh Fitriani et al. (2015), untuk lebih spesifik dalam asli dan semu. Peninjau pertukaran sejati

adalah perusahaan yang melakukan perubahan terhadap pemeriksaan laporan keuangan KAP yang lalu, baik pembentukan kaki tangan maupun perubahan KAP pada umumnya. Pertukaran auditor semu adalah perubahan penilaian laporan fiskal dari KAP yang lalu, namun perubahan tersebut tidak sepenuhnya, mungkin saja struktur kaki tangan telah berubah namun masih dari KAP yang sama.

Sebuah perusahaan real estate adalah bisnis yang berjalan untuk membeli dan menjual tanah dan bangunan di atasnya. Sementara itu, bisnis properti adalah pemilikan tanah atau bangunan di atas tanah, perusahaan properti yang bergerak di bidang penyediaan, pengadaan, dan pematangan tanah untuk keperluan usaha industri, termasuk industri pariwisata. Perusahaan yang telah meningkatkan keuntungan biasanya akan melakukan pertukaran pemeriksa karena besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan membuat perusahaan siap untuk menggunakan administrasi pemeriksa yang lebih besar. Selain itu, perusahaan besar juga memiliki kinerja keuangan yang lebih baik daripada perusahaan kecil. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan berusaha untuk menghemat biaya audit sehingga cenderung berganti auditor. Kesulitan keuangan yang dialami perusahaan membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangannya. Perusahaan suka berasumsi bahwa pemeriksa menawarkan sudut pandang yang tidak tepat, tetapi sekali lagi pemeriksa harus dapat menawarkan sudut pandang yang sah sesuai dengan kemampuannya. Jadi dalam hal penguji memberikan penilaian audit selain tidak layak, perusahaan pada umumnya akan mengubah auditor.

Financial Distress adalah suatu kondisi di mana suatu perusahaan tidak dapat lagi memenuhi komitmennya kepada penyokong keuangan dan dalam jangka Panjang perusahaan mungkin gagal (Aroh et al. 2017). Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan, peluang untuk melakukan pertukaran auditor ternyata jauh lebih menonjol, karena organisasi umumnya akan memiliki kepastian untuk dinilai oleh pemeriksa yang lebih berkualitas sehingga dapat memperoleh kepercayaan dari para penyandang danasekaligus. Selengkapnya (Kusuma dan Farida 2019) Menurut Putri (2018) ketika perusahaan melakukan pertukaran auditor, biasanya ada beberapa masalah yang terjadi di dalam perusahaan, seperti rendahnya manfaat (produktivitas) yang dimasukkan dalam ringkasan anggaran. Hal ini dapat merugikan laju perkembangan perusahaan di tahun berikutnya. Perubahan auditor ini direncanakan untuk mendengar sudut pandang *superior* dan menjauhkan perusahaan dari kesimpulan tinjauan *going concern* yang akan merugikan perkembangan perusahaan.

Management change atau perubahan manajemen juga merupakan suatu kondisi yang bisa disebabkan oleh dua hal, pertama atas hasil kesepakatan pertemuan antara investor dan kedua, karena direktur yang sebelumnya mengundurkan diri (Damayanti dan Sudarma 2008 dalam Darmayanti 2017). Jika perusahaan mengalami *management change*, maka kemungkinan *auditor switching* juga semakin besar.

Audit opinion adalah hasil akhir dari laporan audit yang dihasilkan oleh auditor setelah melakukan proses audit (Kusuma dan Farida 2019). Jika perusahaan mendapatkan opini selain *unqualified*, peluang *auditor switching* jauh lebih besar, hal ini terjadi karena penilaian yang diberikan tidak sesuai dengan asumsi perusahaan sehingga perusahaan memilih untuk mencari auditor lain (Darmayanti 2017). Perbedaan pada suatu faktor yang menyebabkan suatu perusahaan mengalami *auditor switching* dapat dilihat dari penghasilan laba atau laporan (profitabilitas) yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan dengan rendahnya penghasilan atau profitabilitas yang didapat suatu perusahaan akan dapat menyebabkan suatu kebangkrutan (*financial distress*) pada perusahaan tersebut, perubahan manajemen termasuk langkah yang tepat untuk mendapatkan keputusan-keputusan yang tepat terhadap kebijakan perusahaan, untuk membentuk suatu perubahan manajemen dapat dilihat dari hasil opini audit yang telah ditetapkan sebagai hasil akhir evaluasi untuk perubahan manajemen yang baru yang dapat menciptakan pergantian auditor (*auditor switching*).

Berdasarkan fenomena masalah dalam latar belakang penelitian ini dan masih terdapatnya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti mengambil penelitian ini dengan judul: **PENGARUH PROFITABILITAS (ROE) ,*FINANCIAL DISTRESS*, PERUBAHAN MANAJEMEN DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DI BEI TAHUN 2018-2020.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap *Auditor Switching*?
2. Apakah Financial Distress berpengaruh terhadap *Auditor Switching* ?
3. Apakah Perubahan Manajemen berpengaruh terhadap *Auditor Switching* ?
4. Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap *Auditor Switching* ?
5. Apakah Profitabilitas (ROE), *Financial Distress*, Perubahan Manajemen Dan Opini Audit berpengaruh terhadap *Auditor Switching*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap *Auditor Switching*
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress* terhadap *Auditor Switching*
- c. Untuk mengetahui pengaruh Perubahan Manajemen terhadap *Auditor Switching*
- d. Untuk mengetahui pengaruh Opini Audit terhadap *Auditor Switching*
- e. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROE) ,*Financial Distress* ,Perubahan Manajemen dan Opini Audit terhadap *Auditor Switching*

2. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pemikiran , ilmu pengetahuan, pengembangan ilmu pengetahuan, dan pemahaman di bidang Audit , khususnya mengenai pengaruh profitabilitas (ROE) *financial distress*, perubahan manajemen dan opini audit terhadap *auditor switching* sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan auditor dalam menjalankan tugasnya.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data tentang unsur-unsur yang dapat mempengaruhi kualitas audit termasuk wawasan kerja, kebebasan, keterampilan dan moral auditor yang kemudian dapat menjadi pembantu bagi perusahaan pembukuan publik untuk mengurus masalah perusahaan, khususnya di bidang audit dan dapat memberikan masukan sejauh pemikiran yang akan berguna untuk navigasi saat ini dan masa depan.

b) Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan tulisan untuk mengarahkan eksplorasi lebih lanjut yang memiliki faktor-faktor yang berhubungan dengan bidang ini.

c) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu contoh bentuk pengaplikasian dan pengimplementasian dari hasil studi selama ini dalam kehidupan nyata khususnya di dunia bisnis.

